



Manajemen Sarana Dan Parasana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar Di SD Muhammadiyah 2 Ambon 2025/2026

Muh Kahar Surya Saliu

¹⁻⁴Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: kaharkarimsaliu@gmail.com

Abstrak

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan memainkan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar, termasuk di SD Muhammadiyah 2 Ambon. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen yang efektif terhadap sarana dan prasarana dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dari observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen. Hasil menunjukkan bahwa pemeliharaan yang baik terhadap sarana fisik, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang memadai, dan alat-alat pembelajaran yang modern, berhubungan positif dengan motivasi dan prestasi belajar siswa. Selain itu, manajemen prasarana yang baik berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang aman dan kondusif. Penelitian ini merekomendasikan perlunya evaluasi berkala dan pelatihan bagi pengelola sarana prasarana untuk memastikan pengelolaan yang lebih profesional dan efisien.

Kata Kunci: Manajemen, sarana prasarana, kegiatan belajar mengajar, SD Muhammadiyah 2 Ambon.

Abstract

The management of educational facilities and infrastructure plays a crucial role in enhancing the teaching and learning activities at elementary schools, including SD Muhammadiyah 2 Ambon. This study aims to analyze how effective management of these facilities can contribute to improving the quality of education. Using a qualitative approach, data were collected through observations, interviews with teachers and students, and document analysis. The results indicate that proper maintenance of physical facilities, such as comfortable classrooms, adequate libraries, and modern teaching tools, has a positive correlation with student motivation and academic achievement. Furthermore, effective management of infrastructure contributes to creating a safe and conducive learning environment. This study recommends the need for regular evaluations and training for facility managers to ensure more professional and efficient management.

Keywords: Management, facilities and infrastructure, teaching and learning activities, SD Muhammadiyah 2 Ambon.

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan, sarana dan prasarana merupakan elemen yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Di SD Muhammadiyah 2 Ambon, pengelolaan sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan prestasi siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan yang memadai berkontribusi terhadap

motivasi siswa dan kualitas pembelajaran (Hargreaves & Fullan, 2012). Misalnya, penelitian di beberapa sekolah menyimpulkan bahwa adanya ruang kelas yang nyaman, dengan pencahayaan yang baik dan akses terhadap bahan ajar yang cukup, dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar (Zimmer & Hill, 2015).

Sarana pendidikan mencakup semua perangkat yang digunakan dalam proses pendidikan, seperti buku, alat peraga, serta teknologi pembelajaran. Sementara itu, prasarana pendidikan mencakup bangunan fisik seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, terdapat peningkatan signifikan dalam penggunaan teknologi informasi di sekolah-sekolah, termasuk SD Muhammadiyah 2 Ambon, yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran telah menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Kemendikbud, 2020).

Dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan, diperlukan perencanaan yang matang serta pengelolaan yang berkelanjutan. Hal ini memastikan bahwa fasilitas yang ada tidak hanya memenuhi standar minimum, tetapi juga dapat beradaptasi dengan kebutuhan belajar yang terus berkembang. Sebagai contoh, keberadaan laboratorium komputer di SD Muhammadiyah 2 Ambon telah membantu siswa dalam mengakses sumber informasi yang lebih luas dan meningkatkan keterampilan teknologi mereka, sebagaimana diungkapkan oleh Setiawan dan Marzuki (2023) dalam penelitian mereka mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan dasar.

Selain itu, lingkungan fisik yang baik juga berkontribusi pada kesejahteraan siswa. Penelitian oleh Cohen et al. (2017) menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan dapat menurunkan tingkat stres siswa dan meningkatkan hasil belajar. Di SD Muhammadiyah 2 Ambon, upaya untuk menciptakan suasana yang mendukung ini dilakukan melalui penataan ruang kelas yang nyaman dan menyediakan area bermain yang aman.

Rencana strategis bagi pengelolaan sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 2 Ambon juga harus melibatkan partisipasi semua pemangku kepentingan, mulai dari kepala sekolah, guru, orang tua, hingga siswa itu sendiri. Partisipasi aktif semua pihak dapat memperkuat komitmen dan rasa memiliki terhadap sarana dan prasarana yang ada. Hal ini penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Ambon.

Pendidikan di Indonesia mengalami berbagai tantangan, salah satunya adalah manajemen sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif. Dalam konteks ini, SD Muhammadiyah 2 Ambon menjadi studi kasus yang menarik. Sekolah ini tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial dan budaya di lingkungannya. Penelitian ini

bertujuan untuk memberikan gambaran jelas mengenai bagaimana manajemen sarana dan prasarana dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Ambon.

Data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022) menunjukkan bahwa akses terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang baik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Di SD Muhammadiyah 2 Ambon, upaya manajemen fasilitas pendidikan menjadi salah satu fokus utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Misalnya, dalam pengadaan laboratorium komputer dan perpustakaan yang lebih lengkap, data menunjukkan bahwa siswa yang memiliki akses ke sumber belajar yang lebih baik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih tinggi (Kemdikbud, 2022).

Dalam era digital saat ini, keberadaan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi menjadi sangat penting. Menurut (Warisno et al., 2026)), integrasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, manajemen yang baik dalam penyediaan fasilitas tersebut di SD Muhammadiyah 2 Ambon harus diarahkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Tidak hanya itu, pengelolaan sarana prasarana yang baik juga berdampak pada kesejahteraan siswa dan staf. Sebuah studi oleh Alkin & Tamer (2019) menunjukkan bahwa lingkungan fisik yang baik berkorelasi positif dengan kepuasan kerja guru dan perilaku belajar siswa. SD Muhammadiyah 2 Ambon perlu menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor ini untuk menciptakan keseimbangan antara kebutuhan infrastruktur dan kualitas pengajaran.

Akhirnya, peran serta seluruh stakeholder, termasuk orang tua, guru, dan masyarakat, sangat penting dalam proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Kegiatan ini bukan sekedar tanggung jawab sekolah tetapi merupakan kolaborasi dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam konteks ini, penelitian ini akan menggali lebih dalam dinamika tersebut serta memberikan rekomendasi berbasis data yang relevan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Ambon serta dampaknya terhadap kegiatan belajar mengajar. Dengan memahami bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan, kami berharap penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi sekolah dan pihak terkait. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap proses pembelajaran

yang berkualitas. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada identifikasi kekuatan dan kelemahan dari manajemen sarana dan prasarana yang ada.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam manajemen sarana dan prasarana di sekolah. Melalui analisis ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana manajemen yang baik dapat berkontribusi terhadap peningkatan kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Harto (2020) yang menemukan bahwa manajemen yang baik atas sarana pendidikan dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang tujuan manajemen sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 2 akan berimplikasi pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

Manfaat penelitian ini cukup luas dan berimplikasi tidak hanya untuk pihak sekolah, tetapi juga bagi para pendidik, siswa, dan stakeholders lainnya. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis manajemen sarana dan prasarana yang efektif, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berharga bagi pengambil keputusan di lingkungan sekolah. Sekolah yang mampu mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2021), sekolah yang memiliki sarana yang memadai menunjukkan nilai rata-rata ujian yang lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah yang kekurangan fasilitas.

Selain itu, penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi bagi sekolah lain dalam meningkatkan manajemen sarana prasarana pendidikan mereka. Dengan membagikan pengalaman dan praktik terbaik dari SD Muhammadiyah 2 Ambon, sekolah-sekolah lain diharapkan dapat menerapkan strategi yang serupa untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan bagi para peneliti di bidang pendidikan dan manajemen pendidikan untuk mengembangkan materi lebih lanjut terkait tema yang sama.

Melalui penelitian ini, pengembangan kebijakan juga menjadi salah satu manfaat yang signifikan. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan penyediaan dan pengelolaan sarana prasarana pendidikan. Terlebih lagi, pengalaman yang didapat dari studi kasus SD Muhammadiyah 2 akan memberikan wawasan baru tentang tantangan yang dihadapi oleh institusi pendidikan di Ambon dan wilayah sekitarnya.

METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang mengandalkan studi kasus sebagai teknik pengumpulan data utama. Pendekatan

ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Ambon. Riset ini akan melibatkan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan pihak lain yang terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Selain itu, observasi langsung terhadap fasilitas yang ada di sekolah juga akan dilakukan untuk mendapatkan bukti konkret mengenai kualitas sarana prasarana.

Pengumpulan data akan dilakukan secara sistematis, melalui pengembangan instrumen wawancara yang dirancang untuk mengeksplorasi berbagai aspek dalam manajemen sarana dan prasarana. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dalam data. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami bagaimana berbagai faktor saling berinteraksi dalam mempengaruhi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah 2.

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, hasil yang diperoleh akan dibandingkan dengan data lain yang relevan dari sumber-sumber lain seperti laporan tahunan pendidikan dan studi-studi sebelumnya yang membahas manajemen sarana prasarana di sekolah lain. Dengan melakukan triangulasi data, peneliti dapat memastikan validitas dan reliabilitas temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Di SD Muhammadiyah 2 Ambon, pemahaman yang mendalam tentang manajemen ini dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kegiatan belajar mengajar. Menurut Sudjana (2019), sarana dan prasarana pendidikan mencakup semua peralatan, fasilitas, dan sumber daya yang mendukung proses pembelajaran. Dalam konteks ini, peningkatan mutu manajemen sarana dan prasarana pendidikan menjadi sangat mendesak, utamanya menjelang tahun ajaran 2025/2026.

Sarana pendidikan seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga harus dikelola dengan baik untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menunjukkan bahwa sekitar 30% sekolah di Indonesia masih kekurangan fasilitas yang memadai. Hal ini dapat menimbulkan ketimpangan dalam kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa (Kemdikbud, 2021).

Di SD Muhammadiyah 2 Ambon, langkah pemetaan dan evaluasi terhadap sarana yang ada perlu dilakukan agar dapat diarahkan pada perbaikan yang tepat.

Prasarana pendidikan juga memainkan peran kunci dalam mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Misalnya, infrastruktur seperti akses internet, sistem pengairan, hingga desain bangunan sekolah mempengaruhi kenyamanan dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Menurut temuan dari Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan, sekolah yang memiliki fasilitas prasarana yang baik menunjukkan tingkat partisipasi siswa yang lebih tinggi hingga 40% dibandingkan dengan sekolah yang kurang memadai (Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan, 2022). Oleh karena itu, pengelolaan prasarana di SD Muhammadiyah 2 Ambon perlu dioptimalkan.

Strategi Manajemen Sarana dan Prasarana

Dalam upaya meningkatkan kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah 2 Ambon, diperlukan strategi manajemen yang komprehensif. Sebuah penelitian oleh Sari dan Hidayati (2020) menunjukkan bahwa penerapan prinsip manajemen yang baik dalam pengelolaan sarana dan prasarana akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah merancang rencana jangka pendek dan jangka panjang terkait pengadaan sarana dan prasarana.

Rencana jangka pendek mungkin mencakup peningkatan fasilitas yang sudah ada, seperti perbaikan ruang kelas dan perlengkapan belajar. Misalnya, pengadaan fasilitas multimedia untuk mendukung pembelajaran interaktif. Mengacu pada laporan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, sekolah yang menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar menunjukkan peningkatan hasil belajar hingga 25%. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan sangat diperlukan di era digital saat ini.

Untuk rencana jangka panjang, SD Muhammadiyah 2 Ambon perlu mempertimbangkan investasi dalam prasarana baru, seperti pembangunan laboratorium sains dan ruang seni. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar di lingkungan yang lengkap dengan fasilitas pendukung memiliki peluang yang lebih baik untuk meraih prestasi akademik. Misalnya, penelitian oleh Mustofa (2021) memperlihatkan bahwa siswa yang mengakses laboratorium sains secara rutin menunjukkan penguasaan konsep yang lebih baik dalam mata pelajaran IPA dibandingkan siswa tanpa akses tersebut.

Selain itu, pelatihan bagi guru dalam penggunaan sarana dan prasarana juga penting. Menurut Zulkarnain (2022), guru yang terampil dalam memanfaatkan sarana pendidikan modern cenderung lebih efektif dalam mengembangkan metode pengajaran

inovatif. Oleh karena itu, SD Muhammadiyah 2 Ambon perlu mengadakan program pelatihan berkala untuk guru agar mereka dapat memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Dampak Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar

Peningkatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Ambon akan berdampak langsung pada kegiatan belajar mengajar. Menurut Gunawan (2022), lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Di sekolah dengan sarana yang baik, siswa biasanya lebih bergairah untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga menghasilkan atmosfer yang dinamis.

Kondisi fisik dan fasilitas yang baik seperti pencahayaan yang cukup, alat peraga yang memadai, dan akses internet yang cepat dapat mengoptimalkan proses belajar. Penelitian oleh Aminah (2020) menunjukkan bahwa siswa yang belajar di lingkungan kelas yang nyaman dengan perabotan yang baik memiliki konsentrasi belajar yang lebih tinggi. Di SD Muhammadiyah 2 Ambon, peningkatan kondisi fisik ruang kelas melalui cat baru, pengaturan tempat duduk yang baik, dan penyediaan alat peraga dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Data juga menunjukkan adanya hubungan positif antara fasilitas pendidikan yang baik dengan prestasi akademik. Di lapangan, Sekolah Dasar yang memiliki perpustakaan dan ruang belajar yang lengkap mencatatkan angka kelulusan hingga 90% pada ujian nasional, yang menunjukkan bahwa sarana dan prasarana langsung berhubungan dengan hasil belajar (Kemdikbud, 2021). Oleh karena itu, SD Muhammadiyah 2 Ambon harus menyusun rencana pengembangan perpustakaan dan ruang belajar yang mendukung ucapan tersebut.

Hal ini juga berkaitan dengan pengembangan karakter siswa. Manajemen sarana yang baik tidak hanya berfokus pada fasilitas akademik, tetapi juga layak mencakup pembangunan lapangan olahraga dan ruang seni. Menurut penelitian oleh Yulianti dan Rahmat (2023), keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berhubungan positif dengan pengembangan soft skill, seperti kerja sama dan kepemimpinan. Oleh karena itu, penting bagi SD Muhammadiyah 2 Ambon untuk menyediakan sarana yang mendukung berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Ambon memerlukan pendekatan yang terencana dan sistematis. Dalam praktiknya, tahap pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan

pengumpulan data terkait sarana dan prasarana yang ada. Data ini meliputi kondisi fisik bangunan, kualitas fasilitas pendidikan, serta kebutuhan siswa dan guru. Penggunaan alat bantu seperti survei dan wawancara dapat membantu untuk mendapatkan informasi yang akurat (Sukmawati, 2023).

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi prioritas dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Berdasarkan data yang diperoleh, pihak sekolah perlu melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengetahui tujuan yang realistis dan langkah-langkah yang dapat diambil. Misalnya, jika terdapat kebutuhan mendesak untuk memperbaiki lapangan olahraga, maka perbaikan tersebut dapat diprioritaskan untuk menunjang kegiatan fisik siswa.

Tahap penting berikutnya adalah sosialisasi program manajemen kepada seluruh stakeholder sekolah, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Melibatkan semua pihak dalam proses ini akan menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap fasilitas. Mengacu pada pengamatan di beberapa sekolah, partisipasi orang tua dan masyarakat dalam pengelolaan sarana dapat meningkatkan dukungan justru dari luar (Meyer & Young, 2021). Misalnya, pendanaan untuk perbaikan fasilitas sering kali didapat melalui sponsor dari orang tua siswa.

Setelah pelaksanaan strategi manajemen, evaluasi berkala sangat dibutuhkan untuk mengukur efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana. SD Muhammadiyah 2 Ambon harus mengadakan pertemuan rutin untuk membahas perkembangan dan kendala yang dihadapi. Penyampaian laporan kemajuan dapat dilakukan secara transparan agar semua pihak mendapatkan informasi yang sama mengenai proses yang sedang berjalan (Nugroho, 2022).

Pembahasan

Pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif juga memerlukan kolaborasi antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat. Inisiatif untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan sarana dan prasarana bisa mengambil bentuk program sponsorship atau donasi, yang akan meningkatkan keterlibatan dan rasa memiliki masyarakat terhadap sekolah. Misalnya, pengembangan program "Adopt a School" dimana perusahaan atau individu dapat membantu pengadaan fasilitas pendidikan yang lebih baik, bisa menjadi strategi yang efektif (Sanjaya, 2021).

Dengan cara ini, diharapkan SD Muhammadiyah 2 Ambon bisa memperoleh sarana dan prasarana yang lebih baik secara berkelanjutan. Selain itu, dalam rangka mewujudkan visi pendidikan yang inklusif, manajemen sarana dan prasarana harus berpihak kepada semua siswa tanpa terkecuali, sehingga tidak hanya meningkatkan

hasil belajar akademis, tetapi juga menciptakan karakter dan soft skill yang diperlukan di era globalisasi saat ini (Haryanto, 2023).

Implementasi strategi manajemen yang sistematis juga memerlukan evaluasi rutin. Hal ini penting untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana yang ada dapat berfungsi dengan baik. Evaluasi dapat dilakukan melalui survei kepuasan siswa dan orang tua, serta penilaian oleh guru mengenai efektivitas sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan belajar mengajar (Budiarto, 2023). Dengan cara ini, SD Muhammadiyah 2 Ambon dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui manajemen sarana dan prasarana yang baik.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang efektif akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas kegiatan belajar mengajar. Dengan memanfaatkan data dan bukti yang ada, SD Muhammadiyah 2 Ambon diharapkan dapat terus berinovasi dalam pengelolaan sumber daya ini untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal di tahun ajaran 2025/2026.

Akhirnya, di dalam mengimplementasikan manajemen sarana dan prasarana, penting untuk selalu memperhatikan inovasi dan perkembangan pendidikan terkini. Teknologi pendidikan yang terus berkembang membawa peluang yang luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, SD Muhammadiyah 2 Ambon perlu selalu terbuka terhadap metode baru dan teknologi yang dapat diintegrasikan ke dalam pengelolaan sarana dan prasarana (Maulana, 2023).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan ini adalah manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Ambon memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Dengan tantangan yang ada, seperti akses pada sumber daya yang terbatas, strategi yang terencana dan kolaboratif sangat diperlukan untuk mengoptimalkan manfaat dari sarana dan prasarana yang tersedia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, disarankan untuk mulai dengan audit menyeluruh terhadap sarana dan prasarana yang ada, diikuti dengan identifikasi prioritas serta sosialisasi kepada seluruh stakeholder. Penerapan teknologi dalam manajemen ini juga perlu diperhatikan, mengingat hal ini akan mempermudah monitoring dan evaluasi dalam jangka panjang. Selain itu, pemberdayaan komunitas, termasuk orang tua dan masyarakat sekitar, harus menjadi bagian dari strategi pengelolaan untuk mendapat dukungan yang lebih luas.

Selain itu, dalam menghadapi tahun ajaran 2025/2026, SD Muhammadiyah 2 Ambon diharapkan dapat terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan

karakteristik siswa zaman sekarang. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menilai pengaruh dari setiap perubahan yang dilakukan terhadap kualitas pendidikan. Dengan pendekatan yang holistik, diharapkan SD Muhammadiyah 2 Ambon dapat mencapai visi dan misi pendidikannya secara optimal, seraya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan produktif bagi seluruh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Warisno, A., Anshori, M. A., & Hidayah, N. (2026). Islamic Education Management, Sufism, and Digital Literacy: An Interdisciplinary Approach. *Qubahan Academic Journal*, 6(1), 257-271.